



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 4, No. 1, 2023

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH (STUDI KASUS PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)

Okta Melinda Sari¹, Yulita Zanaria², Dimas Bagus Editya³

^{1*}Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to find out how the Internal Control System in the Government Accounting System at the Department of Communication and Information, East Lampung Regency. The type of research used is qualitative with descriptive analysis method. Data collection techniques were carried out by means of observations and interviews conducted at government agencies, especially at the Communication and Information Office. Technical analysis using the PIECES analysis method to determine the effectiveness of the government accounting system is to use a compliance test. The results showed that the Government Internal Control System (SPIP) at the Department of Communication and Informatics of East Lampung Regency was running well, because its implementation was in accordance with the elements in the SPIP that had been determined based on PP no. 60 of 2008. The systems and procedures at the Communications and Informatics Service of East Lampung Regency are also quite adequate, supported by competent employees in their fields so that the error rate on control can be overcome. This results in the implementation of tasks not being fully efficient.

Keywords: *System, Internal Control, Government Accounting*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Akuntansi Pemerintah Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Lampung Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara yang dilakukan pada instansi pemerintah khususnya pada Dinas Komunikasi dan Informatika. Teknis analisis menggunakan metode analisis PIECES untuk mengetahui efektivitas sistem akuntansi pemerintah adalah dengan menggunakan uji kepatuhan (compliance test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) pada Dinas Kominfo Kabupaten Lampung Timur sudah berjalan dengan baik, karena penerapannya telah sesuai dengan unsur-unsur dalam SPIP yang telah ditetapkan berdasar PP No. 60 Tahun 2008. Sistem dan prosedur pada Dinas Kominfo Kabupaten Lampung Timur juga sudah cukup memadai, ditunjang dengan pegawai yang kompeten dibidangnya membuat tingkat kesalahan atas pengendalian dapat diatasi, jumlah pegawai di Dinas Kominfo Kabupaten Lampung Timur cukup lengkap, namun dinas menerima cukup banyak pelajar magang sehingga mengakibatkan pelaksanaan tugas belum sepenuhnya efisien.

Kata Kunci : Sistem, Pengendalian Internal, Akuntansi Pemerintah

PENDAHULUAN

Pemerintah harus melaksanakan sistem pengendalian dalam organisasi agar mendapatkan kinerja pemerintahan yang baik dan dapat menciptakan good governance. Berkaitan dengan sektor pemerintahan, pendekatan dari sistem pengendalian intern pada Pemerintah Pusat dan daerah berpedoman pada Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Pengendalian intern adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Krismiaji, 2010:218).

Setiap kegiatan dan tindakan yang dilakukan secara terus menerus untuk mencapai tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien. Pengendalian intern tidak hanya memeriksa kebenaran angka-angka, tetapi juga memperhatikan struktur organisasi perusahaan/instansi, meningkatkan efisiensi kinerja dan menganalisis keberhasilan dari suatu kebijakan manajemen. Maka dari itu, pengendalian intern harus dimonitor dan dievaluasi agar manfaat dari pengendalian intern tersebut berhasil serta dapat dipertanggungjawabkan. Upaya mewujudkan visi, Dinas Kominfo Kabupaten Lampung Timur perlu adanya pengendalian internal. Dalam pelaksanaannya pasti Dinas Kominfo Kabupaten Lampung Timur sendiri dihadapkan dengan berbagai kendala atau permasalahan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Dinas Kominfo Kota Metro dengan bapak Irawan menjelaskan bahwa Kondisi lingkungan pengendalian Dinas Kominfo Kota Metro secara umum telah cukup memadai, dinas kominfo telah memelihara lingkungan pengendalian yang efektif serta menimbulkan perilaku positif dan kondusif. Temuan yang didapati di Dinas Kominfo Kota Metro ternyata banyak karyawan yang berasal dari latar pendidikan yang berbeda, sehingga tidak semua pegawai yang melakukan tugas pokok pengawasan, penganggaran dan perencanaan berlatar belakang pendidikan ekonomi, khususnya akuntansi. Dengan demikian resiko yang mungkin masih akan timbul adalah adanya salah pencatatan atau pengidentifikasian transaksi. Selain itu Pada sistem penilaian risiko dari publik tentang pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kominfo Kota Metro, kinerja hardware yang semakin lama menurun, dan kerusakan aset teknologi. Perlu adanya perhatian khusus dalam sarana dan prasarana yang ada di Dinas Kominfo Kota Metro, seperti fasilitas bangunan atau gudang untuk dokumen dan barang-barang

Dinas Kominfo Kota Metro perlu memperhatikan penerapan unsur-unsur SPIP yang diatur dalam PP Nomor 60 Tahun 2008 yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan pengendalian intern. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Dalam Ketentuan Umum pasal 1 angka 2, Sistem Pengendalian Intern diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Sistem pengendalian intern sangat penting dalam menunjang perbaikan pengelolaan pemerintah daerah dan faktor pendukung untuk menciptakan pemerintahan yang akuntabel dan transparan sebagai bentuk kinerja yang baik.

Peneliti sebelumnya telah membahas penerapan sistem pengendalian internal. Dalam penelitiannya, Ismani (2014) yang berjudul Implementasi sistem pengendalian intern pemerintah di Universitas Negeri Yogyakarta, menyatakan bahwa implementasi unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di UNY sudah berjalan dengan baik. Hamidah (2014) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah dan sumber daya manusia terhadap pengamanan aset negara. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif penerapan SPIP dan sumber daya manusia terhadap pengamanan aset negara. Dimana semakin baik penerapan SPIP dan sumber daya manusia maka pengamanan aset negara pun akan semakin baik.

KAJIAN LITERATUR

Pengendalian internal

Romney dan Steinbart (2011:229), mendefinisikan pengendalian internal sebagai berikut: “Rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan handal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan”. Berdasarkan definisi pengendalian internal menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasi yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Sumber data yang digunakan penulis dalam penyusunan adalah data primer, yang diperoleh dengan metode observasi dan wawancara yang dilakukan pada instansi pemerintah khususnya pada Dinas Komunikasi dan Informatika. Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh penulis untuk menjawab penelitiannya secara khusus (Suliyanto; 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengendalian intern yang diterapkan didalam lembaga bertujuan untuk melindungi asset lembaga dari segala kecurangan dan kesalahmanfaatan yang dilakukan oleh pegawai maupun pimpinan yang dapat menimbulkan kerugian bagi negara. Pengendalian intern dalam pemungutan retribusi terminal angkutan juga bertujuan untuk membantu pimpinan guna melakukan perbaikan dan peningkatan pengelolaan terhadap pemungutan tersebut. Agar perusahaan dapat menerapkan pengendalian intern yang efektif maka perlu mempelajari unsur-unsur pengendalian intern yakni lingkungan pengendalian, resiko pengendalian, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan dan mengaplikasikannya didalam kegiatan operasional. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Dinas Kominfo Lampung Timur bahwa pengendalian intern dalam pemungutan retribusi terminal telah memenuhi hal-hal yang dianggap menjadi syarat suatu keefektifan pengendalian intern.

penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di Dinas Kominfo Kabupaten Lampung Timur telah dilaksanakan dengan baik, bahwa Dinas Kominfo Kabupaten Lampung Timur telah menerapkan prinsip dalam setiap faktor dalam pengendalian intern menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008. Dengan menerapkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) maka pengelolaan dan pengawasan keuangan daerah dapat berjalan baik serta dapat mendukung penyelenggaraan pemerintah yang efektif dan juga efisien. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) pada Dinas Kominfo Kabupaten Lampung Timur telah berjalan dengan cukup optimal dalam mendukung terciptanya *good governance*.

Terdapat kekurangan dari Dinas Kominfo Kabupaten Lampung Timur yang ternyata kurang memperhatikan latar pendidikan pegawainya, sehingga tidak semua pegawai yang melakukan tugas pokok pengawasan, penganggaran dan perencanaan berlatar belakang pendidikan ekonomi, khususnya akuntansi. Dengan demikian resiko yang mungkin masih akan timbul adalah adanya salah pencatatan atau pengidentifikasian transaksi. Jumlah pegawai di Dinas Kominfo Kabupaten Lampung Timur yang cukup lengkap namun menampung cukup banyak siswa magang mengakibatkan pelaksanaan tugas siswa magang jadi belum sepenuhnya efisien dan kebanyakan menganggur. Dalam sarana dan prasarana yang ada di Dinas Kominfo Kabupaten Lampung Timur, seperti fasilitas bangunan atau gudang untuk dokumen dan barang-barang kurang tercukupi karena barang-barang yang tergeletak disudut bawah gedung Dinas Kominfo Kabupaten Lampung Timur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Dinas Kominfo Kabupaten Lampung Timur, dan juga berdasar dari pembahasan yang telah dikemukakan mengenai penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah pada Dinas Kominfo Kabupaten Lampung Timur, maka penulis menarik kesimpulan bahwa secara umum Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) pada Dinas Kominfo Kabupaten Lampung Timur sudah berjalan dengan baik, karena penerapannya telah sesuai dengan unsur-unsur dalam SPIP yang telah ditetapkan berdasar PP No. 60 Tahun 2008. Sistem dan prosedur pada Dinas Kominfo Kabupaten Lampung Timur juga sudah cukup memadai, ditunjang dengan pegawai yang kompeten dibidangnya membuat tingkat kesalahan atas pengendalian dapat diatasi, jumlah pegawai di Dinas Kominfo Kabupaten Lampung Timur cukup lengkap, namun dinas menerima cukup banyak pelajar magang sehingga mengakibatkan pelaksanaan tugas belum sepenuhnya efisien.

DAFTAR LITERATUR

- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Atkinson, S, Banker, Kaplan. (2015). *Management Accounting*. Upper Saddle River : Prentice Hall.
- Chenhall dan Morris. (2016). *The Impact of Structure. Enviroment and Interdependence on The Perceived Usefulness of Management Accounting System*. Journal Accounting Review.
- Chia. (2015). *Decentralization. Management Accounting System. MAS Information Characteristic and Their Interaction Effect on Managerial Accounting System*. Journal Accounting Review.
- Feron, O. (2013). *Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial di Manado*. Fakultas Ekonomi Universitas Samratulangi Manado.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Gordon dan Narayana. (2014). *Management Accounting System. Perceived Enviromental Uncertainty and Organization Structure an Empirical Analisis*. Journal Accounting Analysis and Society.
- Handayani, Susi. (2014). *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi*
- Hansen dan Mowen. (2015). *Akuntansi Manajemen (Ancella A. Hermawan, Penerjemah)*. Jakarta : Erlangga.
- Juniarti dan Evelyn. (2013). *Hubungan Karakteristik Informasi yang Dihasilkan oleh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Petra Surabaya Vol. 5.
- Lempas, Yuwinda, dan Ventje. (2014). *Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajer pada PT. Sinar Galesong Prima Manado*. Jurnal EMBA Vol. 2 No.1.
- Mahoney. (2013). *Development of Managing Performance : A Research Approach*. Cincinnati : South Western.
- Manajemen : Broadscopes, Timeliness, Agregated, and Integrated terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM di Desa Wedoro kab. Sidoarjo*. Jurnal Akuntansi.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat